

Implementasi Software Plagiasi dan *Google Classroom* Untuk Membantu Penilaian Tugas Siswa Pada SMK Nasional Berbah-Seleman

Mardhiya Hayaty

mardhiya_hayati@amikom.ac.id

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Yogyakarta

Received: 28 10 2019. Revised: 23 01 2020. Accepted: 02 04 2020

Abstract : Work on student assignments and assessments are done manually so that evaluation cannot be done objectively because many tasks are similar or even the same as other student assignments. Copying other people's work is unlawful; students lack an understanding of the definition of plagiarism. Therefore education about this is done early, especially for the world of knowledge, which incidentally really appreciates the work of others. Making plagiarism software is needed to answer these challenges; this service activity provides training to teachers in managing online-based student assignments and checking assignment documents using plagiarism software. This activity can make it easier for teachers to offer assignment assessments and provide students with an understanding of the originality of a work.

Keywords: plagiarism, rabin-karp, classroom

Abstrak: Pengerjaan tugas-tugas siswa dan penilaiannya selama ini dilakukan secara manual sehingga penilaian tidak bisa dilakukan secara objektif mengingat banyaknya tugas yang mirip atau bahkan sama dengan tugas siswa lainnya. Menjiplak atau mencontek hasil karya orang lain adalah perbuatan yang melanggar hukum, bahwa minimnya pemahaman siswa atau mahasiswa tentang definisi plagiat. Oleh karena itu edukasi tentang hal ini dilakukan sejak dini terutama bagi dunia pendidikan yang notabene sangat menghargai sebuah hasil karya orang lain. Pembuatan software plagiasi dibutuhkan untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan kepada para guru dalam pengelolaan tugas siswa berbasis online serta pengecekan dokumen tugas menggunakan software plagiasi. Kegiatan ini mampu mempermudah guru dalam memberikan penilaian tugas serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang orisinilitas sebuah hasil karya.

Kata kunci: plagiasi, rabin-karp, classroom

ANALISIS SITUASI

SMK Nasional Berbah terletak di Tanjung Tirta Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta sekitar 12 km dari pusat kota Yogyakarta, sekolah ini dibawah naungan Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional Yogyakarta. Pertama kalinya sekolah SMK nasional berdiri pada tahun 1976 saat diresmikannya “Sekolah Teknologi

Menengah Nasional“ yang bertempat di Jalan Yudonegara GM. V/38 Yogyakarta yang mempunyai 4 (empat) jurusan yaitu Jurusan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Listrik, Jurusan Teknik Geologi Pertambangan, foto profil sekolah seperti gambar di bawah ini.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan tenaga kerja, SMK Nasional Berbah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum sehingga jurusan saat ini terbagi menjadi 5 jurusan yaitu Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Permesinan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi dan Ketegalistrikan.

Visi sekolah ini adalah Menjadi Sekolah yang Berkualitas, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Takwa. Sedangkan misi sekolah adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi siswa yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja
3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan pada perilaku tanggap bencana/mitigasi bencana
4. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki etos kerja tinggi dan berjiwa wirausaha.

Berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan pihak sekolah dan yayasan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan beberapa program kerja diantaranya Peningkatan kualitas dan kuantitas tamatan, Pembinaan Guru dan Pegawai, Pemeliharaan kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, Pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, Pengoptimalisasian Organisasi dan Manajemen, Peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, Peningkatan kualitas tenaga dan kependidikan, Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana sekolah, Peningkatan hubungan kerjasama dengan dunia industri.

Program kerja peningkatan kualitas kegiatan mengajar terus ditingkatkan untuk terus mempertahankan sekolah yang berstandar ISO 9001 : 2008 (Sistem Manajemen Mutu) sehingga meningkatkan daya saing siswa lulusan sekolah ini di dunia kerja. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan yaitu adanya pengecekan tugas-tugas siswa yang selama ini dilakukan secara manual akan dilakukan secara otomatis melalui software plagiasi, tugas tugas siswa yang seharusnya dilakukan secara mandiri menjadi terhindar dari unsur menjiplak/mencontek dari tugas siswa lainnya, selain itu mempermudah guru dalam melakukan penilaian secara objektif dan menghemat waktu.

Menjiplak/mencontek hasil karya orang lain adalah perbuatan yang melanggar hukum (Budoyo, Galang, Timur, & Haryono, 2018), seperti penelitian yang telah dilakukan

(Purnawan, 2017) bahwa minimnya pemahaman siswa atau mahasiswa tentang definisi plagiat maupun unsur-unsurnya, oleh karena itu edukasi tentang hal ini dilakukan sejak dini terutama bagi dunia pendidikan yang notabene sangat menghargai sebuah hasil karya orang lain.

SOLUSI DAN TARGET

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh wakil kepala sekolah terdapat beberapa permasalahan, permasalahan tersebut dianalisa dan dicarikan solusinya. Permasalahan dan solusi yang ditawarkan disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang di Tawarkan
1	Guru melakukan penilaian tugas masih manual, membutuhkan waktu cukup lama dan tidak bisa mengukur kualitas hasil pengerjaan siswa secara objektif.	<ul style="list-style-type: none">- Membuat software anti <i>plagiasi</i>- Memberikan pelatihan penggunaan software tersebut
2	Siswa mengerjakan tugas masih dalam bentuk kertas sehingga rawan menjiplak tugas siswa lainnya	Tugas dikumpulkan dalam bentuk file elektronik agar mudah dideteksi software <i>plagiasi</i>

Pembuatan software pengecekan plagiasi merupakan hasil penelitian yang telah kami dilakukan pada bulan mei 2019 dan telah dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional, Software tersebut berhasil mendeteksi unsur-unsur plagiat melalui kesamaan text pada beberapa dokumen (Filcha & Hayaty, 2019) menggunakan algoritma Rabin-Karp. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk manifestasi dari sebuah penelitian. Penyelenggaraan pelatihan dilakukan pada bulan september 2019 bertempat di laboratorium komputer SMK Nasional Berbah.

Prosedur kegiatan diawali dengan pembuatan modul pelatihan oleh pemateri, pada pelaksanaan pelatihan diikuti oleh guru-guru d sekolah tesebut, materi disampaikan dengan cara mempresentasikan software tersebut, melatih cara menggunakan, serta memberikan penugasan untuk menilai apakah materi dapat diterima dengan baik oleh peserta. Target pada kegiatan ini diharapkan guru dapat mengimplementasikan software pengecekan plagiasi untuk pengecekan tugas-tugas siswa sehingga dapat membantu melakukan penilaian tugas tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan terbagi beberapa bagian, seperti dijelaskan di bawah ini :

1. Sosialisasi rencana kegiatan

Sosialisasi telah dilakukan dengan mengirimkan surat penugasan atau pemberitahuan kepada pihak sekolah, memaparkan tujuan pelaksanaan, tata cara, serta waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan Mei 2019. Informasi tersebut telah tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh semua pihak.

2. Pembuatan modul pelatihan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 dengan waktu kurang lebih 2 minggu, pembuatan modul dibuat oleh tim pemateri beserta pembuat software, konten dari modul memuat langkah-langkah penggunaan dan disusun secara terstruktur dan detail sehingga mudah dipahami oleh peserta.

3. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diikuti kurang lebih 20 guru yang terdiri dari guru kelas dan guru-guru mata pelajaran disekolah tersebut, tim pemateri beranggotakan 4 orang yang terdiri dari 1 orang pemateri utama, 2 orang asisten pemateri, serta 1 orang tim teknis.

4. Evaluasi Pelatihan

HASIL DAN LUARAN

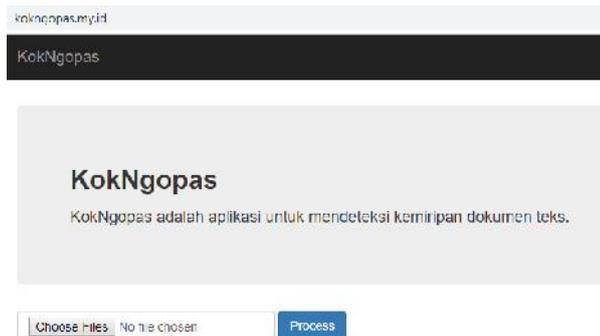
Sesi pertama pelatihan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh kepala sekolah, kemudian sesi penyampaian materi. Penyampaian materi terbagi 2 yaitu materi penggunaan *google classroom* dan cara menggunakan *software* pengecekan plagiasi. *Google classroom* adalah sebuah sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh perusahaan google untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, seperti pembuatan, distribusi materi, serta penugasan, semuanya yang dirancang *paperless*. Pelatihan penggunaan Google Classroom meliputi :

1. Tata cara mendaftar di *classroom*, peserta mendaftar menggunakan email masing-masing.
2. Membuat kelas, berdasarkan nama mata pelajaran yang diampu masing-masing guru.
3. Menshare *classode* untuk mengajak murid bergabung pada *classroom* yang telah dibuat.
4. Mengundang guru untuk bergabung ke *classroom*, terutama untuk mata pelajaran yang diampu oleh lebih dari satu guru.
5. Membuat dan melihat hasil penugasan siswa
6. Memberikan *score* / penilaian tugas.

Pada materi kedua disampaikan tata cara penggunaan software plagiasi yang telah dibuat, peserta akan mengakses alamat website <http://kokngopas.my.id/>. Pelatihan ini terdiri dari beberapa sub materi yaitu :

1. Proses unggah pengecekan file tugas.

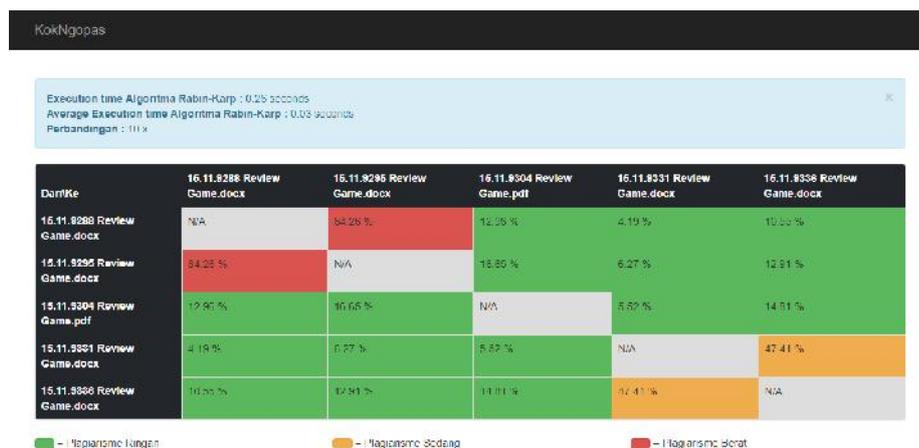
Pada bagian ini, peserta akan melakukan pengecekan file-file tugas siswa, file dapat diunggah sebanyak lebih dari 10 file seperti gambar di bawah ini.



Gambar 1. Unggah file tugas

2. Pengecekan hasil kemiripan dokumen

Gambar di bawah ini merupakan hasil pengecekan, peserta diberikan pemahaman tentang dari proses ini. Software plagiasi akan bekerja ketika terjadi kemiripan pada dokumen, tingkat kemiripan dokumen terbagi menjadi 3 katagori, label berwarna hijau menunjukkan tingkat kemiripan dokumen yang rendah atau dikategorikan plagiarisme ringan, selanjutnya berwarna kuning untuk penilaian plagiarisme sedang, serta berwarna merah untuk penilaian plagiarisme berat.



Gambar 2. Penilaian tingkat kemiripan dokumen

Guru dapat memberikan penilaian tugas atau tidak memberikan nilai berdasarkan tingkat kemiripan dokumen, misalnya jika hasilnya dikategorikan plagiarisme berat, guru dapat memberikan edukasi kepada siswa bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan.

Disesi terakhir pelatihan, peserta diberikan contoh penugasan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan. Hasilnya peserta cukup memahami materi yang disampaikan dan dapat mengimplementasikannya dengan baik. Berikut ini beberapa gambar dokumentasi pelatihan yang telah diselenggarakan.



Gambar 3. Sambutan dari pihak sekolah



Gambar 4. Penyampaian materi



Gambar 5. Sesi tanya jawab



Gambar 6. Penutupan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa manfaat yaitu dapat membantu para guru dalam mengelola penugasan siswa, dapat memberikan penilaian tugas secara objektif, selain itu guru dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa menjiplak/mencontek adalah perbuatan buruk yang tidak boleh dijadikan kebiasaan dalam pengerjaan tugas. Terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk skala yang lebih luas perlu diadakan pelatihan tata cara pembelajaran dan penugasan online untuk para siswa disekolah tersebut

DAFTAR RUJUKAN

Budoyo, S., Galang, T., Timur, W., & Haryono. (2018). Analisis Terhadap Pengaturan

Plagiasi di Indonesia. *Jurnal Meta Yuridis*, 1(2).

Filcha, A., & Hayaty, M. (2019). Implementasi Algoritma Rabin-Karp untuk Pendeteksi Plagiarisme pada Dokumen Tugas Mahasiswa (Rabin-Karp Algorithm Implementation to Detect Plagiarism on Student's Assignment Document). *JUITA Jurnal Informatika*, VII(1), 25–32.

Purnawan, A. (2017). Penanaman Perilaku Anti-Plagiasi dalam Perkuliahan Writing for Academic Assignments. *Diksi*, 25(1).